

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KONSENTRASI KEAHLIAN *BEAUTY THERAPY* SMKN 1 BUDURAN SEBAGAI TERAPIS KECANTIKAN BIDANG PERAWATAN TANGAN

Kanzha Kania Damayanti

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[kanzha.21076@mhs.unesa.ac.id](mailto:kanzha.21076@mhs.unesa.ac.id)

Nieke Andina Wijaya<sup>1</sup>, Sri Dwiyantri<sup>2</sup>, Maspiyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2,3</sup>Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[niekewijaya@unesa.ac.id](mailto:niekewijaya@unesa.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan tren kecantikan yang pesat mendorong kebutuhan tenaga kerja profesional di bidang jasa kecantikan, termasuk perawatan tangan. SMKN 1 Buduran melalui Konsentrasi Keahlian Beauty Therapy membekali siswa keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari faktor internal dan eksternal terhadap minat siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian Beauty Therapy SMKN 1 Buduran sebagai terapis kecantikan bidang perawatan tangan. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif inferensial. Sasaran penelitian merupakan seluruh siswi kelas XI Beauty Therapy sebanyak 35 siswi. Pengumpulan data penelitian ini melalui angket skala Likert yang disebar online, dianalisis menggunakan regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut baik secara parsial, simultan terhadap minat siswa. Hasil menunjukkan secara parsial, indikator rasa tertarik (sig. 0,000) berpengaruh signifikan terhadap minat siswa, sedangkan indikator perhatian (sig. 0,978), pengalaman (sig. 0,942), lingkungan sosial masyarakat (sig. 0,310), dan lingkungan pendidikan (sig. 0,202) tidak berpengaruh signifikan. Hasil secara simultan menunjukkan nilai (sig. 0,000), sehingga faktor internal, eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,677 menunjukkan bahwa 67,7% variasi minat siswa dapat dijelaskan oleh faktor internal dan eksternal, sedangkan 32,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dipengaruhi signifikan oleh faktor internal, khususnya indikator rasa tertarik. Faktor internal dan eksternal berperan penting dalam membentuk minat siswa sebagai terapis kecantikan bidang perawatan tangan.

**Kata Kunci:** minat, *beauty therapy*, perawatan tangan.

### Abstract

*The rapid development of beauty trends has increased the demand for professional workers in the beauty service industry, including hand care. SMKN 1 Buduran, through the Beauty Therapy Expertise Concentration, equips students with relevant skills. This study aims to analyze the influence of internal and external factors on the interest of 11th-grade Beauty Therapy students at SMKN 1 Buduran to become hand care beauty therapists. The research employed a quantitative inferential approach with a population of 35 students. Data were collected through an online Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects. The results show that partially, the interest indicator (sig. 0.000) has a significant effect on student interest, while attention (sig. 0.978), experience (sig. 0.942), social environment (sig. 0.310), and educational environment (sig. 0.202) have no significant effect. Simultaneously, the significance value (sig. 0.000) indicates that internal and external factors together have a significant effect on student interest. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.677 demonstrates that 67.7% of the variation in student interest is explained by internal and external factors, while 32.3% is influenced by other factors beyond this study. This study concludes that student interest is strongly affected by internal factors, particularly the interest indicator, while simultaneously both internal and external factors play an important role in shaping students' interest in pursuing a career as hand care beauty therapists.*

**Keywords:** interest, *beauty therapy*, hand care.

### PENDAHULUAN

Perkembangan tren kecantikan yang pesat di era modern ini menjadikan kebutuhan akan tenaga kerja profesional di bidang jasa kecantikan yang tinggi,

khususnya dalam perawatan tangan. SMKN 1 Buduran, sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi, berupaya untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan melalui Konsentrasi Keahlian *Beauty Therapy*,

namun meskipun terdapat kurikulum yang mendukung, masih terdapat tantangan dalam menarik minat siswa untuk menekuni bidang ini.

Minat siswa terhadap karir sebagai terapis kecantikan di bidang perawatan tangan dapat dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup rasa tertarik, perhatian, dan pengalaman siswa, lalu faktor eksternal meliputi lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana faktor tersebut memengaruhi minat siswa dalam memilih karir di bidang kecantikan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam menarik minat siswa, penelitian dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif inferensial. Data dikumpulkan melalui angket skala *Likert* yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian *Beauty Therapy*, data dari penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari faktor-faktor yang ada. Sedangkan hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa serta menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan program pelatihan yang lebih efektif.

Jasa kecantikan merupakan ragam layanan yang disediakan dalam industri kecantikan. Jasa kecantikan berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang melibatkan interaksi dengan pelanggan, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan (Lein et al, 2023). Pelayanan jasa merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja profesional yang memiliki keterampilan di bidangnya, seperti salon rambut dan spa. Jasa ini bertujuan untuk merawat keindahan tubuh, wajah, dan kulit konsumen.

Perawatan tangan adalah salah satu layanan penting dalam industri kecantikan, termasuk di dalamnya adalah *manicure* dan *pedicure*. Perawatan tangan merupakan upaya untuk memperbaiki dan memelihara kesehatan serta keindahan kulit tangan. Proses ini tidak hanya melibatkan teknik estetika, tetapi juga aspek kesehatan yang penting untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kuku serta kulit tangan (Mulianingsih et al., 2021).

Minat siswa dalam memilih karir sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat bekerja merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu karena merasa tertarik dan nyaman. Dalam lembaga pendidikan vokasi, minat siswa dalam menekuni bidang tertentu akan mendorong mereka untuk lebih serius dalam mengembangkan keterampilan yang relevan (Yunara et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa tidaklah statis, melainkan selalu berubah sesuai dengan situasi dan kondisi. Terdapat dua kategori utama yang

mempengaruhi minat siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Didalamnya, faktor internal mencakup rasa tertarik, perhatian, pengalaman, kemudian faktor eksternal mencakup lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan pendidikan (Rosmawita at al., 2023).

Rasa tertarik adalah elemen kunci yang mendorong siswa untuk memilih suatu bidang sebagai karir. (Suwandi et al., 2023) menjelaskan rasa tertarik harus dipupuk dan didorong untuk memudahkan penyampaian materi. Ketertarikan siswa yang tinggi dalam pembelajaran perawatan tangan dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk belajar lebih giat.

Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran juga berperan penting dalam proses belajar. (Chandra & Angin, 2017) menyatakan perhatian adalah proses di mana energi psikis atau mental difokuskan pada suatu objek tertentu. Dalam melakukan perawatan tangan, perhatian siswa akan mengarah kepada pemahaman yang lebih baik mengenai teknik dan praktik yang diajarkan.

Pengalaman belajar dapat mempengaruhi minat siswa dalam memilih karir. (Nisa, 2019) menyebutkan pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami seseorang yang berkaitan dengan hal tertentu. Siswa yang memiliki pengalaman positif dalam praktik perawatan tangan cenderung lebih tertarik untuk mendalami bidang ini.

Lingkungan sosial juga memiliki dampak yang signifikan terhadap minat siswa. Sosial masyarakat mencakup dukungan keluarga dan budaya yang toleran terhadap estetika (Gunawan, 2023). Keadaan lingkungan yang mendukung dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi keterampilan yang mereka miliki.

Lingkungan pendidikan menjadi faktor eksternal yang tidak kalah penting. Menurut (Ghozali, 2018), lingkungan pendidikan mencakup berbagai faktor yang ada di sekolah, seperti kualitas fasilitas dan kurikulum. Fasilitas yang memadai dan kurikulum yang relevan dapat meningkatkan daya tarik bagi siswa untuk mempelajari perawatan tangan.

Indikator minat siswa dapat dilihat dari berbagai aspek yang mencerminkan keterlibatan aktif mereka. (Slameto, 2010) menyatakan, minat seseorang dapat ditunjukkan melalui adanya keinginan dan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan meliputi keinginan dan upaya siswa dalam mempelajari perawatan tangan.

Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam bidang yang dipilih. (Edriani et al., 2021) menegaskan bahwa minat siswa yang tinggi dapat membuat siswa lebih serius mengembangkan keterampilan sesuai dengan bidang yang dipilihnya.

Oleh karenanya, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa merupakan hal yang penting.

Keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan hal yang penting untuk keberhasilan pendidikan vokasi. (Mauliya et al., 2016), keterlibatan siswa dalam proses belajar akan berbanding lurus dengan hasil yang mereka peroleh. Dengan pemahaman yang baik, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

**METODE**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif inferensial yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XI pada Konsentrasi Keahlian *Beauty Therapy* di SMKN 1 Buduran. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data melalui kuesioner untuk mengidentifikasi pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat siswa sebagai terapis kecantikan. Sasaran penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI Konsentrasi Keahlian *Beauty Therapy* di SMKN 1 Buduran, yang berjumlah 35 siswa.

Variabel independen (X) pada penelitian ini berupa faktor yang mempengaruhi minat siswa sebagai terapis kecantikan di bidang perawatan tangan, terbagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal (rasa tertarik, perhatian, pengalaman) dan faktor eksternal (lingkungan sosial masyarakat, lingkungan pendidikan). Adapun variabel dependen (Y) dalam penelitian ini berupa minat siswa sebagai terapis kecantikan bidang perawatan tangan, terbagi menjadi 2 faktor yaitu keinginan dan upaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebarakan secara online. Angket ini dirancang menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa.

Instrumen angket terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang mencakup indikator faktor internal (rasa tertarik, perhatian, pengalaman) dan faktor eksternal (lingkungan sosial masyarakat, lingkungan pendidikan). Pengembangan instrumen dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk penyusunan butir-butir pertanyaan, uji validitas, dan uji reliabilitas. Validitas butir pertanyaan diuji menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : 1) Pengujian butir pernyataan instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. 2) Uji normalitas untuk menguji nilai residual terdistribus normal. 3) Uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. 4) Analisis regresi linier berganda untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian, dilanjutkan dengan uji T dalam regresi berganda dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. HASIL PENGUJIAN INSTRUMEN**

**a. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019), suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk seluruh butir pernyataan pada variabel faktor internal, faktor eksternal, dan minat siswa berada di bawah nilai taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

**b. Uji Reliabilitas**

**Tabel 1. Uji Reliabilitas X1**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	18

**Tabel 2. Uji Reliabilitas X2**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	10

**Tabel 3. Uji Reliabilitas Y**

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	7

Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai alpha untuk variabel faktor internal, faktor eksternal, dan minat siswa berada di atas angka 0,70. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2016), instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih dari 0,70, artinya memiliki tingkat konsistensi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik serta reliabel dalam mengukur setiap variabel yang diteliti.

**2. HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4. Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.961	35	.243

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,243. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa distribusi residual pada model regresi linear berganda ini tidak berbeda secara signifikan dengan distribusi normal. Hasil ini sesuai dengan pendapat (Ghozali, 2018) yang menyatakan bahwa data residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* lebih dari 0,05. Dengan demikian, hasil uji ini memberikan gambaran bahwa distribusi error dalam model regresi cenderung mengikuti distribusi normal, yang menjadi salah satu syarat penting dalam pemenuhan uji asumsi klasik sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda lebih lanjut

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.576	4.545		-1.227	.229		
	X1	.329	.077	.632	4.300	.000	.467	2.140
	X2	.230	.141	.239	1.629	.113	.467	2.140

Menurut (Ghozali, 2018), suatu model regresi dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Karena seluruh nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear berganda ini tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**c. Uji Heteroskedastitas**

Berdasarkan hasil scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di sekitar garis horizontal angka nol dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola yang mengerucut, melebar, atau pola gelombang. Menurut (Ghozali, 2018), indikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat apabila sebaran titik-titik residual pada scatterplot tampak acak, tidak berpola, dan tersebar merata di atas dan di bawah garis horizontal angka nol. Hasil pengujian ini memberikan gambaran awal bahwa pola residual dalam model regresi cenderung acak dan tidak menunjukkan adanya pola khusus.

**3. HASIL ANALISIS DATA**

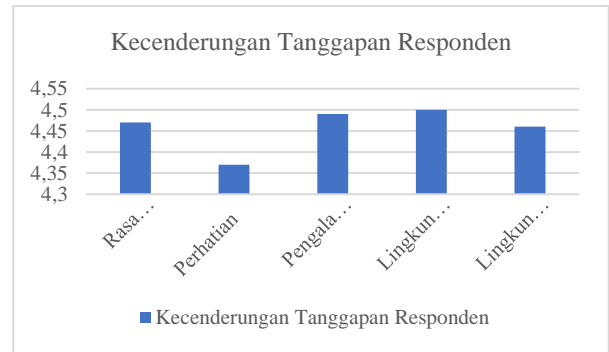


Diagram 1. Kecenderungan Tanggapan Responden

Berdasarkan diagram batang di atas, dapat diketahui gambaran umum kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing indikator minat. Indikator Pengalaman menunjukkan rata-rata tertinggi sebesar 4,49, diikuti oleh Rasa Tertarik (4,47) dan Lingkungan Pendidikan (4,46). Sementara itu, indikator Perhatian dan Lingkungan Sosial Masyarakat memiliki rata-rata yang sedikit lebih rendah, yaitu masing-masing 4,37 dan 4,35. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif pada seluruh indikator, namun pengalaman pribadi cenderung menjadi aspek yang paling sering mereka alami atau rasakan dalam kaitannya dengan minat terhadap profesi terapis kecantikan bidang perawatan tangan.

**4. HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

**a. Persamaan Regresi**

**Tabel 6. Koefisien Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5.576	4.545	
	X1	.329	.077	.632
	X2	.230	.141	.239

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar -5,576, koefisien X1 sebesar 0,329, dan koefisien X2 sebesar 0,230. Menurut (Ghozali, 2018), nilai konstanta menunjukkan nilai Y saat seluruh variabel X = 0, sedangkan koefisien regresi menunjukkan arah dan besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien positif pada X1 dan X2 berarti faktor internal dan eksternal berpengaruh positif terhadap minat siswa.

**b. Uji T (Parsial)**

**Tabel 7. Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.576	4.545		-1.227	.229
	X1	.329	.077	.632	4.300	.000
	X2	.230	.141	.239	1.629	.113

Menurut Arikunto (2016), jika nilai Sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dan variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial. Dari hasil data, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel faktor internal (X1) sebesar 0,000 dan faktor eksternal (X2) sebesar 0,113. arena nilai signifikansi faktor internal (X1) lebih kecil dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya faktor internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat siswa. Sedangkan nilai signifikansi faktor eksternal (X2) lebih besar dari 0,05, sehingga H<sub>0</sub> diterima, artinya faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat siswa.

**Tabel 8. Uji T Parsial (Indikator)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.119	4.102		-.517	.609
	X1_1	.883	.183	.716	4.826	.000
	X1_2	-.006	.205	-.004	-.028	.978
	X1_3	.011	.150	.009	.073	.942
	X2_1	.157	.152	.114	1.032	.310
	X2_2	.280	.215	.151	1.306	.202

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel Coefficients, diketahui bahwa dari lima indikator yang dianalisis, hanya indikator X1\_1 (Rasa Tertarik) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa sebagai terapis kecantikan bidang perawatan tangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 dan nilai t hitung sebesar 4.826, lebih besar dari t tabel. Sementara itu, keempat indikator lainnya yaitu :

- 1) X1\_2 (Perhatian), Sig. 0.978
- 2) X1\_3 (Pengalaman), Sig. 0.942
- 3) X2\_1 (Lingkungan Sosial Masyarakat), Sig. 0.310

4) X2\_2 (Lingkungan Pendidikan), Sig. 0.202

Seluruhnya memiliki nilai signifikansi > 0.05, yang menunjukkan bahwa secara parsial, keempat indikator tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa.

**c. Uji F (Simultan)**

**Tabel 9. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1	Regression	297.662	2	148.831	33.567	.000 <sup>b</sup>
	Residual	141.881	32	4.434		
	Total	439.543	34			

Berdasarkan kriteria keputusan menurut Sugiyono (2019), jika Sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Sedangkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Didapatkan kesimpulan dari hasil dari kriteria pengambilan keputusan H<sub>0</sub> ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap minat siswa sebagai terapis kecantikan bidang perawatan tangan.

**d. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 <sup>a</sup>	.677	.657	2.106

Menurut Ghozali (2018), nilai R<sup>2</sup> menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,677. maka didapatkan bahwa 67,7% variasi minat siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa Konsentrasi Keahlian Beauty Therapy SMKN 1 Buduran Sidoarjo sebagai terapis kecantikan bidang perawatan tangan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Indikator Rasa Tertarik dengan nilai sig. sebesar 0,000 berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Semakin tinggi ketertarikan atau rasa senang siswa terhadap bidang perawatan tangan, semakin besar minat mereka untuk menekuni profesi sebagai terapis kecantikan.
2. Indikator Perhatian dengan nilai sig. sebesar 0,978 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Meskipun siswa menunjukkan perhatian terhadap

kegiatan di bidang perawatan tangan, hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan minat mereka secara signifikan.

3. Indikator Pengalaman dengan nilai sig. sebesar 0,942 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Pengalaman yang dimiliki siswa terkait perawatan tangan belum cukup intens atau beragam untuk memengaruhi minat secara signifikan.
4. Indikator Lingkungan Sosial Masyarakat dengan nilai sig. sebesar 0,310 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Dukungan dari keluarga, budaya, atau tren kecantikan di lingkungan sekitar belum optimal untuk mendorong minat secara signifikan.
5. Indikator Lingkungan Pendidikan dengan nilai sig. sebesar 0,202 tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Fasilitas, kurikulum, dan sarana di sekolah atau lembaga terkait belum terbukti secara signifikan memengaruhi minat siswa.
6. Faktor Internal dan Eksternal Secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa. Kombinasi dorongan dari dalam diri siswa (internal) dan dukungan dari lingkungan luar (eksternal) secara bersama-sama memainkan peran penting dalam membentuk minat siswa menjadi terapis kecantikan bidang perawatan tangan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,677 menunjukkan bahwa 67,7% variasi minat siswa dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, sedangkan sisanya 32,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih menggali dan mengembangkan faktor-faktor internal dalam diri, seperti motivasi, minat pribadi, dan keyakinan diri, karena faktor tersebut terbukti berperan dominan dalam memengaruhi minat sebagai terapis kecantikan bidang perawatan tangan.
2. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan, meskipun faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan secara parsial, tetap disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas praktik yang memadai, agar dapat mendukung dan mendorong minat siswa dari berbagai aspek.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain di luar faktor internal dan eksternal yang belum tercakup dalam penelitian ini, mengingat masih terdapat 32,3% faktor lain yang turut memengaruhi minat siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian* (Cet. 13). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, A., & Angin, A. P. (2017). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Iklim Sekolah Dengan Disiplin Pada Siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *JURNAL PSYCHOMUTIARA*, 1(1), 1–14.
- Edriani, D., Harmelia, H., & Gumanti, D. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Painan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4506–4517.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6328–6341.
- Lein, V. S., & Hakim, B. (2023). Perancangan Sistem Pemesanan Jasa Perawatan Kecantikan Secara Home Service Berbasis Website (Studi Kasus: UMKM Salon Kecantikan Kota Tangerang Selatan). *Jurnal of Business and Audit Information System (JBASE)*, 6(1), 57–71.
- Mauliya, S. (2016). Pengaruh Minat dan Motivasi Konsumen Remaja dalam Pemilihan Jenis Perawatan Wajah di Nanisa Beauty & Dental Sidoarjo. *Jurnal Tata Rias*, 5(03).
- Mulianingsih, A. M., Siti, N., & Ambarwati, S. (2021). Pemanfaatan lidah buaya (Aloe vera) sebagai bahan baku perawatan kecantikan kulit. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 91-100.
- Nisa, M. (2019). Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Sikap Positif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di SMP NU Dukuhjati Krangkeng-Indramayu Muhibatun Nisa. *PEDIAMATIKA: Journal of Mathematical Science and Mathematics Education*, 1(01), 145.
- Rosmawita Laoli, T., Lahagu, A., Harefa, Y., & Telaumbanua, W. A. T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kelas VIII SMP. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1, 57–66.

- Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1*, 57–66.
- Yunara, N., Arum, A. P., & Jumhur, A. A. (2020). Deskripsi minat berwirausaha pada lulusan SMK Negeri 3 Kota Tangerang jurusan tata kecantikan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SNPPM 2020)*.

